

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang, adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, yang di dalamnya tumbuh dan berkembangnya beberapa kesenian, salah satunya adalah seni rupa dan sekaligus melahirkan seniman perupa baru di Kota Malang.

seni rupa sebagai salah satu cabang kesenian, memiliki peranan yang cukup penting di dalam kehidupan manusia. seni rupa merupakan salah satu aktivitas seni yang mengacu pada bentuk visual atau sering disebut bentuk perupa yang merupakan susunan atau komposisi atau satu kesatuan dari unsur-unsur rupa yaitu; titik, garis, bidang, bentuk, tekstur, warna, yang hasilnya adalah berupa estetika tinggi atau dapat dikatakan keindahan yang dapat memunculkan nilai apresiasi para penikmatnya. (*sumber: Seni Rupa Modern*). sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an:

﴿فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ﴾

Tak seorangpun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang sebagai Balasan bagi mereka, atas apa yang mereka kerjakan. (QS. 32 As Sajdah :17)

Seniman perupa dalam membuat sebuah karya seni pasti awal dari pembuatannya adalah sebuah imajinasi menjadi sebuah karya, yang nantinya diharapkan adalah apresiasi dari penikmat seni.



Begitu juga seniman perupa Kota Malang menciptakan karya seni rupa salah satu tujuan mereka adalah apresiasi dari masyarakat, sesuatu yang selalu baru dan tidak ada duanya yang ingin mereka sajikan dalam karyanya. Maka dari itu seiring berkembangnya seni rupa belakangan ini muncul seni rupa kontemporer diikuti dengan banyaknya seniman perupa di Kota Malang yang menghasilkan karya dengan cirikhas kekontemporernya dan ada juga yang memang terjun dalam seni rupa kontemporer tersebut. Banyaknya jumlah perupa kontemporer menimbulkan masalah tersendiri bagi seni budaya di Kota Malang. Di mana idealisme mereka berbeda sehingga selama ini terjadi beberapa kelompok atau komunitas yang berbeda sesama perupa Kota Malang. Tidak jarang dari mereka yang menjadi seniman jalanan, yaitu mereka menggelar hasil karya mereka di tepi jalan, dan tempat-tempat umum lain yang tentunya ramai pengunjung.

Mereka berkarya, lalu menjual hasil karyanya tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu tidak jarang pula para perupa Kota Malang yang bernasib baik mereka memiliki dana cukup sehingga mereka memiliki tempat dan galeri sendiri untuk memamerkannya kepada penikmat seni. Dari paparan di atas untuk berkarya mau tidak mau mereka tentu butuh wadah atau tempat yang cukup untuk fasilitas hasil karyanya tersebut.

Maka dari itu di Kota Malang dibutuhkan sebuah Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer sebagai wadah yang di dalamnya terdapat kegiatan dokumentasi seni rupa kontemporer, workshop, seminar, diskusi dan pameran, yang nantinya akan meningkatkan mutu serta kualitas dari hasil sebuah karya seni



rupa para seniman jalanan dan pemula di Kota Malang khususnya, serta terwujudnya satu kesatuan keluarga besar seniman perupa kontemporer Kota Malang yang akan meningkatkan mutu dan kualitas hasil karya para seniman Kota Malang. Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer bukan hanya khusus untuk seniman perupa malang saja, akan tetapi seniman perupa seluruh Indonesia dapat memamerkan dan dapat mengembangkan bakat seninya itu di Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pendahuluan di atas dipaparkan beberapa masalah yang pada intinya akan dikaji adalah:

1. Bagaimana menyajikan tempat yang layak dan fasilitas yang cukup untuk para seniman perupa Kota Malang demi meningkatkan kualitas karya mereka dan apresiasi masyarakat?
2. Bagaimana cara menyajikan pusat pengembangan seni rupa kontemporer ini, agar menarik bagi setiap kalangan masyarakat, sehingga memunculkan minat masyarakat memahami lebih jauh lagi akan arti dan makna dari seni rupa kontemporer ini?
3. Ekologi arsitektur yang diangkat sebagai tema dalam perancangan ini, bagaimana dalam penerapannya dapat terwujud dalam bentuk objek arsitektur yang ramah lingkungan serta tanggap akan nasib ekologi lingkungan sekitarnya dan budaya Malang kedepannya serta terkandung didalamnya estetika yang tinggi sesuai dengan islam dan karakter para seniman?



1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menyajikan tempat yang layak dan fasilitas yang cukup untuk para seniman perupa Kota Malang demi meningkatkan kualitas karya mereka dan apresiasi masyarakat.
2. Menyajikan pusat pengembangan seni rupa kontemporer ini, agar menarik bagi setiap kalangan masyarakat, sehingga memunculkan minat masyarakat memahami lebih jauh lagi akan arti dan makna dari seni rupa kontemporer ini.
3. Menerapkan Ekologi arsitektur yang diangkat sebagai tema dalam perancangan ini, bagaimana dalam penerapannya dapat terwujud dalam bentuk objek arsitektur yang ramah lingkungan serta tanggap akan nasib ekologi lingkungan sekitarnya dan budaya Malang kedepannya serta terkandung didalamnya estetika yang tinggi sesuai dengan islam dan karakter para seniman.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang paling berdampak adalah bagi seniman perupa pada khususnya dan bagi Negara Indonesia pada umumnya, karena dengan adanya Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang ini, para seniman perupa Kota Malang khususnya yang selama ini nasibnya kurang baik dan efeknya mudarnya apresiasi atas hasil karya yang mereka ciptakan semakin berkurang. Maka dengan adanya Pusat Pengembangan seni Rupa Kontemporer ini mereka dapat terwadahi dengan baik dan terfasilitasi serta memberi jalan akan nasib para



seniman perupa dan hasil karya rupanya agar lebih cerah dan jelas masa depannya. Sedangkan bagi negara dapat mempertahankan dengan mudah jati diri bangsa dan kekhasan Negara Indonesia yang akan kaya dengan bermacam-macam cirikhas perupa yang disajikan.

Selain itu juga Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer ini dapat bermanfaat bagi pihak tertib keilmuan, masyarakat, pribadi penelitiannya, dan para calon peneliti berikutnya. Oleh karena itu manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Secara keilmuan

Penelitian ini bermanfaat bagi upaya penyempurnaan dalam pengembangan dan pembelajaran ilmu seni rupa kontemporer. serta penyediaan obyek penelitian ilmu seni rupa kontemporer yang akan banyak memberikan sumbangsih (kontribusi) bagi dunia pemikiran ilmiah dibidang teori dan ilmu seni rupa, estetika, serta filsafat ilmu seni budaya. Selain itu wawasan, baru bagi masyarakat akan adanya seni rupa kontemporer yang berkembang pesat belakangan ini dalam dunia seni.

2. Secara sosial

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat sebagai suatu sumbangsih (kontribusi) pemahaman bagi masyarakat awam serta menarik minat para jiwa-jiwa seni yang masih terpendam di luar sana, untuk ikut andil dan berkecimpung dalam dunia seni, dengan adanya wadah yang bernama Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang ini.



3. Secara pribadi

Yang diharapkan bagi penulis (calon arsitek) dapat lebih memahami suatu karakteristik dan sifat-sifat para seniman perupa, serta mempelajari karya-karyanya yang pada dasarnya keilmuan yang digeluti pada garis besarnya sama yaitu SENI, yang menyongsong tinggi estetika (kendahan), serta dapat menggali ide dan tema rancangan arsitektur dengan mengambil dari bentukan karya-karya seniman perupa di Kota Malang dan sifat dari sosok seorang seniman pada umumnya.

1.5 Batasan Masalah

Karena banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan seni rupa kontemporer, sebagai mana yang telah dipaparkan di atas, maka kami harus mambatasi masalah. Sebagaimana umumnya pembatasan masalah, harus dilakukan dengan cara mengemukakan batasan-batasan kebutuhan proses penelitian, yang akan dibatasi adalah:

1. Secara obyek: mewujudkan impian para seniman perupa khususnya di Kota Malang, yaitu pusat pengembangan seni rupa kontemporer, sebagai rumah bagi seluruh seniman perupa Kota Malang tidak terkecuali, para seniman jalanan untuk berapresiasi bersama-sama akan hasil karya sesama seniman perupa Kota Malang, sehingga rasa kebersamaan dan persaudaraan terjamin dan dapat dikatakan, jalan bagi mereka untuk lebih maju.
2. Tema: ekologi arsitektur: menciptakan sebuah wadah bagi para seniman Malang, yang ramah lingkungan, dengan cara menerapkan bahan-bahan



bangunan yang mudah didapat di lingkungan sekitar, serta menambah dan melestarikan ekologi sekitar, sebagai wujud timbal balik antara manusia dan lingkungan dengan cara diantaranya adalah, dimana suasana yang ingin diciptakan tidak sekadar hijau, akan tetapi dikolaborasi dengan konsep bangunan kontemporer atau kekinian serta Berestetika, unik, dan pastinya kreatif.

1.6 Metode Penelitian

Disain Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer ini merujuk pada permasalahan seni rupa kontemporer di Kota Malang yang semestinya memerlukan perhatian khusus dari pemerintah setempat, oleh karena itu interpretasi tepat yang dibutuhkan dalam penggambaran secara kualitatif dengan maksud untuk menjelaskan kondisi objek penelitian, sehingga dapat disusun hasil analisis sesuai kenyataan. Selain itu Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer ini yang akan menjadi suatu tempat untuk mengetahui dan mempelajari lebih dalam lagi seni rupa kontemporer, asal muasalnya, hingga sekarang, dan karakter dari karya seni rupa kontemporer.

Metode pendekatan terhadap realitas dan objek permasalahan yang dipilih tentunya adalah pendekatan seni, khususnya terhadap hal-hal yang melingkupi persoalan seni rupa kontemporer di Kota Malang dan proses yang mempengaruhi obyek, terlebih dalam hal ini wilayah kajian yang nantinya akan dijadikan sasaran diseperti proses kreasi yang melandasi kemunculan dari seni rupa kontemporer.



A. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian ini melalui alat-alat (instrumen) penelitian sebagai berikut:

1. Kajian teoritis tentang masalah seni budaya, terutama seni rupa kontemporer yang berkembang di Kota Malang, diperoleh dari studi pustaka dan referensi yang dipandang memadai dan cocok.
2. Kajian lapangan dilakukan melalui observasi terhadap obyek, yaitu beberapa galeri yang tersebar di beberapa titik di Kota Malang, serta beberapa komunitas seniman perupa Kota Malang.
3. Wawancara dengan para seniman-seniman perupa Malang, serta seniman-seniman perupa jalanan yang ada di Kota Malang.